

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai eksistensi Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon di masa pandemi covid-19 menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Eksistensi keanggotaan Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam masa pandemi covid-19, pada tahun 2020 ini terdapat penambahan jumlah anggota baru Koperasi sebanyak 23 orang, sedangkan anggota yang keluar dari keanggotaan dan mengundurkan diri sebanyak 3 orang, pensiun dan meninggal dunia sebanyak 8 orang, dan mutasi 1 orang. Saat ini berjumlah sebanyak 498 anggota.
2. Eksistensi aset unit usaha Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon di masa pandemi covid-19 pada tahun 2020 sebesar Rp. 6.059.052.097,67 meningkat cukup signifikan dibandingkan pada tahun 2019 sebesar Rp. 5.631.389.625,78 dan meningkat dibanding pada tahun 2018 sebesar Rp. 4.827.979.946.94.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon di masa pandemi covid-19 adalah kepercayaan dari para anggotanya dan tetap adanya pengguna atau pelanggan. Selain itu faktor eksistensi koperasi dapat dilihat dari aspek kesadaran masyarakat atau anggota, perasaan aman dan nyaman, pemenuhan kebutuhan, dipertanggungjawabkan, dan berkesinambungan.

B. Saran

Dari penelitian dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa saran untuk Koperasi Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yaitu sebagai berikut:

1. Agar lebih meningkatkan lagi kinerja dari perangkat organisasi koperasi, dengan harapan dapat bersaing dengan koperasi lainnya yang ada di Cirebon.
2. Selalu konsisten menjalankan roda usahanya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, memberikan pelayanan terbaik dan memenuhi kebutuhan kepada anggotanya.
3. Dapat meningkatkan daya minat belanja di Nurjati Mart dari anggota koperasi dan mahasiswa.

